

Perkembangan Yayasan Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang (2018-2023)

Dinda Diana Prilia^{1*}, Najmi²

^{1,2} Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*Priliadd05@gmail.com

ABSTRACT

This research discusses the development of the Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang Orphanage Foundation 2018-2023. The aim of this research is to look at the development and history of the establishment of the Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang Orphanage Foundation 2018-2023. This research uses historical methods, namely heuristics, source criticism, interpretation and historiography. The primary sources used in this research are documents in the form of photographs (archives) regarding the Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang Orphanage Foundation, letters, and so on. These data were obtained from archival studies conducted at the Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang Orphanage Foundation. Meanwhile, secondary sources were obtained through interviews with leaders, teachers, students and administrators of the Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang Orphanage Foundation. The results of the research obtained are that the Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang Orphanage Foundation since its founding in 1988 until 2023 has had many experienced changes, initially there was only the Darul Maarif Al Karimiyah Middle School level, only one level and only orphanages with elementary education levels. As the Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang Orphanage Foundation has developed, it has experienced major changes until now all levels of education from primary to secondary education are available as a means of free education for orphans, abandoned children and underprivileged children, who come from various sources. West Sumatra region.

Keyword : Biography, Pioneer, Educational Tourism

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Perkembangan Yayasan Panti Asuhan Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang 2018-2023. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat perkembangan dan Sejarah berdirinya Yayasan Panti Asuhan Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang 2018-2023. Penelitian ini menggunakan metode sejarah tahapannya yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen berupa foto-foto (arsip) mengenai Yayasan Panti Asuhan Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang, surat-surat, dan sebagainya. Data-data tersebut diperoleh dari studi arsip yang dilakukan di Yayasan Panti Asuhan Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang. Sedangkan sumber sekunder didapatkan melalui wawancara dengan pimpinan, guru, murid dan pengurus Pnti Yayasan Panti Asuhan Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu Yayasan Panti Asuhan Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang sejak berdirinya tahun 1988 sampai tahun 2023 telah banyak mengalami perubahan awalnya hanya ada tingkatan SMP Darul Maarif Al Karimiyah, hanya satu tingkatan dan panti saja dengan tingkatan Pendidikan SD. Seiring perkembangannya Yayasan Panti Asuhan

Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang mengalami perubahan pesat sampai saat ini semua tingkatan Pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai menengah tersedia sebagai wadah Pendidikan gratis bagi anak yatim piatu, anak terlantar, dan anak kurang mampu, yang berasal dari berbagai daerah Sumatera Barat.

Kata Kunci : Panti Asuhan, Darul Ma'arif, Padang

PENDAHULUAN

Pendidikan di negara-negara maju merupakan salah satu faktor yang sangat Diperhatikan, Mulai dari pendidikan dasar, menengah sampai dengan Pendidikan tinggi. Baik buruknya pendidikan diyakini memiliki nilai Pengaruh terhadap kualitas hidup sebuah negara. Oleh karenanya semua Stakeholders (pemangku kepentingan) memberikan perhatian yang sungguh sungguh terhadap dunia pendidikan. Perkembangan zaman di dunia Pendidikan, sangat perlu merubah pola pikir pendidik dari pola pikir yang Awam dan kaku (konvensional) menjadi lebih moderat untuk kemajuan Pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan Mengkritisi dengan cara mengungkapkan beberapa pengertian dasar dan Terminologi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang Sesungguhnya (Taufik H. Simatupang, 2016). Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya Ajaran, tuntunan dari pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan merupakan hal pokok untuk memajukan sebuah bangsa, Mengingat Indonesia masih merupakan negara berkembang sangat penting Untuk memajukan pendidikan baik itu pendidikan formal dan non formal, Pendidikan adalah pintu awal untuk membuka kesulitan-kesulitan dari Masalah ekonomi maupun masalah lainnya. Pentingnya pendidikan, maka Pemerintah wajib untuk memperhatikan instrumen hukum yang berlaku agar Para pendiri pendidikan di bidang yayasan dapat menjalankan pendidikan Sesuai dengan undang-undang yang berlaku serta tidak melanggar aturan Hukum (UUD 1945).

Yayasan adalah badan hukum yang banyak dihadirkan oleh Masyarakat di dalam menyelenggarakan, termasuk pendidikan. Konstitusi Indonesia yang tertuang didalam Undang – Undang Dasar 1945 dalam Pembukaan pada alinea keempat menyatakan: “Kemudian dari pada itu untuk Membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan Kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa”. Alinea ke empat UUD 1945 jelas menerangkan Pemerintah harus memberikan perhatian lebih Terkait mencerdaskan anak bangsa. Di Indonesia praktiknya Yayasan merupakan suatu lembaga yang pokok Fungsinya berperan sebagai wujud kepedulian sosial masyarakat, karena Program kerja dan kegiatannya bergerak dibidang sosial kemasyarakatan dan Kemanusiaan. Yayasan sebagai suatu lembaga dikelola atau terdiri dari Pribadi-pribadi atau kelompok masyarakat umum maupun masyarakat Kolegial, yang memiliki kesamaan visi dan akumulasi dari rasa saling peduli Terhadap sesama dalam suatu wadah untuk menjalankan misi kepedulian Sosial. Tujuan ini umumnya bukan untuk meraih keuntungan. Dalam Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan yang

selanjutnya diubah dengan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2004 pasal 1 ayat (1) dengan tegas menyebutkan bahwa “Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas Kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu Di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai Anggota (Undang – Undang Nomor 28, 2004)

Panti sosial asuhan, khususnya bagi anak-anak pada dasarnya sangat dibutuhkan di masyarakat untuk menanggulangi permasalahan sosial bagi anak-anak. Selain menjalani pendidikan formal, anak-anak itu juga mendapatkan bimbingan dan keterampilanlainnya seperti bimbingan agama, kesenian, kesehatan, kebersihan, sopan santun, olahraga, keterampilan kerja, dan kewiraswastaan. Selama kurun waktu sembilan tahun anak-anak diberikan bimbingan di dalam panti sampai benar-benar dapat mandiri dan mampu terjun dalam masyarakat. Bersama dengan itu, pada umumnya telah menyelesaikan wajib belajar pendidikan sembilan tahun. Bidang pendidikan dianggap perlu dan penting dilaksanakan guna menunjang sumberdaya manusia yang mampu menjawab tantangan masa depan. Bidang pendidikan dianggap penting sebagai usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Anak merupakan karunia Tuhan yang harus dijaga, didik, dan dirawat serta dipenuhi segala kebutuhan hidupnya. Sehingga kelangsungan hidupnya, perkembangan fisik dan mental serta perlindungan dari berbagai gangguan dari marabahaya yang dapat mengancam masa depan anak. Anak merupakan aset terpenting dalam kemajuan dan pembangunan bangsa karena mereka adalah generasi penerus perjuangan yang akan menuju masa depan. Pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani.⁴ Anak yang berdisiplin diri memiliki keteraturan berdasarkan nilaiagama, nilai budaya, pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Tanggung jawab orang tua adalah mengupayakan agar anak derdisiplin diri untuk melaksanakan hubungan dengan tuhan yang menciptakannya, dirinya sendiri, sesame manusia dan lingkungan alam dan makhluk hidup lainnya berdasarkan nilai moral (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4, 1979).

Keberadaan panti sosial asuhan, khususnya bagi anak-anak pada dasarnya sangat dibutuhkan di masyarakat untuk menanggulangi permasalahan sosial bagi anak-anak. Selain menjalani pendidikan formal, anak-anak itu juga mendapatkan bimbingan dan keterampilanlainnya seperti bimbingan agama, kesenian, kesehatan, kebersihan, sopan santun, olahraga, keterampilan kerja, dan kewiraswastaan. Selama kurun waktu sembilan tahun anak-anak diberikan bimbingan di dalam panti sampai benar-benar dapat mandiri dan mampu terjun dalam masyarakat. Bersama dengan itu, pada umumnya telah menyelesaikan wajib belajar pendidikan sembilan tahun. Bidang pendidikan dianggap perlu dan penting dilaksanakan guna menunjang sumberdaya manusia yang mampu menjawab tantangan masa depan. Bidang pendidikan dianggap penting sebagai usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Panti Asuhan Darul Ma’arif Al-Karimiyah yang bertujuan untuk turut serta

secara aktif dan kreatif membantu Pemerintah dalam mewujudkan kemajuan taraf hidup masyarakat baik bersifat material maupun spiritual terutama melalui bidang pendidikan formal dan non formal untuk mencapai kesejahteraan sosial berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Lembaga yayasan Panti Asuhan Darul Ma'arif Al-Karimiyah ini, sangat menarik untuk dikaji. Perihal adanya peranan penting yang sangat signifikan memberikan kontribusi penuh terhadap anak-anak panti asuhan yang memiliki keterbatasan dalam berbagai aspek sosial, keagamaan dan aspek Pendidikan menjadi terwujudkan. Selanjutnya dari semua yayasan yang berbasis panti asuhan yayasan darul maarif ada tingkatan pendidikan yang paling lengkap Mengingat peranan penting Lembaga Yayasan ini menaungi beberapa unit, yakni : SMA DM TRIGUNA, SMP Darul Maarif, SLB, dan Panti Asuhan Darul Maarif. dengan adanya Lembaga Yayasan ini hendaknya untuk kelangsungan hidup dan perkembangan anak dan masa depan mereka menjadi lebih baik, oleh sebab itu Penulisan ini diberi judul "Sejarah perkembangan Yayasan Darul Ma'arif Al-Karimiyah 2018-2023". Tulisan ini mengenai lembaga yang terdapat di Yayasan Darul Ma'arif Al-Karimiyah, sejauh ini belum pernah ada yang membuat dan melakukannya. Selanjutnya 2018 adalah Langkah awal mulai pesatnya berkembangnya Yayasan darul maarif al karimiyah padang, yang telah mencapai jumlah murid saat ini lumayan banyak dan mulai dikenal sebagai wadah Pendidikan gratis bagi anak yatim piatu, anak terlantar, dan anak kurang mampu, yang berasal dari berbagai daerah Sumbar. Sampai berlanjut tahun 2023.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini diantaranya, pertama skripsi yang ditulis oleh Tulisan dari Tridani & Salam (2022) "Sejarah Yayasan Panti Asuhan Al-Hidayah Padang (1987 – 2021)" menunjukkan adanya kepedulian masyarakat Kalumbuk terhadap anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar di sekitar Kalumbuk. Adanya solidaritas sesama masyarakat kalumbuk sehingga terwujudnya pendirian panti asuhan Al-Hidayah disamping itu adanya peran Organisasi Pengajian Al-Hidayah Tk I Prov. Sumatera Barat dalam memberikan biaya untuk pendirian panti asuhan Al-Hidayah. Pengurus beserta jajarannya berusaha mengembangkan panti asuhan Al-Hidayah hingga saat ini. Berdasarkan penemuan Skripsi ini hendaknya mewariskan kepada masyarakat luar dalam nilai-nilai sosial, terlebih lagi bagi generasi muda bertujuan untuk menyadarkan masyarakat sekitar. Skripsi ini membantu peneliti untuk mengetahui kepedulian masyarakat sekitar terhadap anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar.

Tulisan dari Ayatunnisa, dkk (2016) "Perkembangan Panti Asuhan Yayasan Tamita Wal 'Ashri Aceh Barat Daya Tahun 1999-2015" Kendala-kendala yang dihadapi Panti Asuhan Yayasan Tamita Wal 'Ashri dalam perkembangannya adalah di bidang kepengurusan yaitu pelecehan seksual yang dilakukan oleh salah seorang pengasuh kepada anak asuh di PantiAsuhan Yayasan Tamita Wal 'Ashri. Panti Asuhan ini juga belum memiliki perpustakaan yang menyimpan banyak buku untuk media belajar anak

asuh dan juga belum memiliki fasilitas komputer. Tulisan dari Yenni Wardani Daulay (2023) “Sejarah Perkembangan Panti Asuhan Hafizil Yatamu Kelurahan Sabungan Jae Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru (2001-2021)” Panti asuhan merupakan suatu lembaga yang sangat populer untuk membentuk perkembangan anak- anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Anak- anak panti asuhan diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan kepada anak agar anak menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat dikemudian hari, oleh sebab itu, sebuah panti asuhan yang merupakan yayasan sosial yang dibentuk oleh pemerintah ataupun yayasan, harus memiliki kriteria tertentu yang cukup agar segala kebutuhan anak-anak asuh dapat tercukupi dengan baik. Dalam perancangan fasilitas panti asuhan harus memperhatikan tujuan utama dari panti sosial yaitu kesederhanaan dan kebersamaan.(Daulay, 2024).

Selanjutnya tulisan dari Natryzia & Abdul Salam (2021) “Peran Panti Asuhan Aisyiyah dalam Pembentukan Kemandirian Anak (Studi Kasus: Panti Asuhan Aisyiyah Unit Putra Payakumbuh 1986-2020)”. Peran Panti Asuhan Aisyiyah mengalami perkembangan berbagai aspek melalui sarana prasarana serta perkembangan aktivitas. Awalnya Panti Asuhan Aisyiyah Unit Putra Payakumbuh berupa tanah seluas 500 M2. Dan berkembang hingga 700 M2 ditahun 2010. Selain itu Asuhan Aisyiyah Unit Putra Payakumbuh juga mengalami perkembangan aktivitas seperti program pendidikan yang merintis program taman baca pada tahun 2013, serta pelatihan totalitas sholat dhuha. tidak hanya berfokus pada pengembangan pendidikan dan sosial namun juga mengedepankan pengembangan ekonomi masyarakat khususnya anak didik Asuhan Aisyiyah Unit Putra Payakumbuh yaitu perkembangan terhadap program kidspreneur, perkembangan program tersebut seperti adanya bazar kidspreneur, unit pengembangan bisnis.(Natryzia & Salam, 2021)

METODE

Penelitian ini adalah penelitian sejarah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah. Pendekatan ini adalah sebuah pendekatan yang menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau oleh sejarawan. Dengan melalui empat tahap yaitutahap Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi dan Historiografi (Sutrisno, n.d.)

Langkah pertama dalam melakukan penelitian sejarah yaitu tahapan heuristik. adalah tahap pengumpulan data, dengan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan tema penelitian baik berupa sumber tulisan maupun sumber lisan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, yaitu mengumpulkan data melalui buku, arsip, surat kabar, dandokumen yang ada. Studi pustaka yang telah dilakukan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan skripsi Sumber tertulis yang berisikan tentang pendirian Yayasan Darul Ma’arif Al-Karimiyah itu sendiri. Sumber lisan tentang Yayasan Darul Ma’arif Al-Karimiyah diperoleh melalui wawancara

terhadap orang-orang dan pihak yang terkait dengan Yayasan Darul Ma'arif Al-Karimiyah. Wawancara akan dilakukan dengan pengurus, pengasuh, tenaga pendidik, anak-anak panti dan masyarakat sekitar. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber tertulis, sumber lisan. Sumber-sumber tertulis meliputi studi literatur baik dokumen, jurnal, buku sejarah, dll Sumber-sumber itu antara lain juga dari hasil wawancara dengan masyarakat, pimpinan murid, dan guru di Yayasan Panti Asuhan Darul Maarif Kota Padang (Suandi, n.d.) Akan tetapi tidak semua peristiwa kehidupan didokumentasikan maka juga diperlukan sumber lisan. Sumber lisan dapat diperoleh melalui metode sejarah lisan. Dalam metode sejarah lisan informasi yang dibutuhkan didapat melalui wawancara kepada yang terlibat langsung yang mewakili seperti pimpinan, guru dan murid yang berada disekitar yayasan darul maarif kota padang. Wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai secara mendalam untuk mengungkapkan tentang sejarah perkembangan yayasan Panti Asuhan Darul Maarif Kota Padang (J.R.Raco, Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya. Cikarang, Grasindo, n.d.)

Langkah kedua adalah kritik sumber atau tahap pengolahan data, atau menganalisis sumber informasi, melalui kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal yaitu pengujian otentitas atau keaslian materialnya yang dapat dilakukan dengan melihat kualitas kertas, tinta, bentuk huruf, bahasa secara klinis dan labor. Kritik internal dilakukan untuk menguji kesahihan (validitas) isi informasi sejarah yang terkandung di dalam data dengan melihat pengarangnya dan membandingkan dengan data yang lain. Dalam wawancara penulis melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara apakah informasi yang mereka berikan benar atau tidak. Pengecekan ini dilakukan dengan cara membandingkan jawaban dari semua informasi. Penulis akan berusaha melakukan verifikasi data sejarah yang berhubungan dengan Perkembangan Yayasan Darul Ma'arif Al-Karimiyah tahun 2018-2023.

Langkah ketiga adalah interpretasi di mana penulis menggabungkan data dan sumber yang telah diperoleh sesuai dengan fakta dan kenyataan yang ada sebelum dan selanjutnya ke tahap penulisan. Interpretasi digunakan untuk menganalisis dan menyatukan data tentang Perkembangan Yayasan Darul Ma'arif Al-Karimiyah tahun 2018-2023 sehingga dapat menghasilkan sebuah fakta sejarah. Dalam membuat cerita sejarah, sejarawan harus mampu melakukan eksplanasi sejarah. Eksplanasi sejarah adalah penjelasan dalam cerita sejarah. Tahap ketiga adalah Tahapan berikutnya yaitu interpretasi, dalam melakukan interpretasi terhadap sumber-sumber dan fakta yang sudah disusun dan disesuaikan dengan pokok pembahasan kemudian penulis menggunakan pendekatan interdisipliner dengan bantuan disiplin-disiplin ilmu sosial lainnya dengan tujuan untuk melihat perkembangan Yayasan Panti Asuhan darul Maarif Kota Padang. (Putri, 2022).

Langkah keempat adalah tahap penulisan sejarah (historiografi), di mana penulis melakukan penulisan dari data fakta dan sumber yang diperoleh tentang Perkembangan

Yayasan Darul Ma'arif Al-Karimiyah tahun 2018-2023 dalam bentuk karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian sejarah. Dalam penulisan sangat diperlukan ketelitian dan wawasan serta ide yang baik. Tahap historiografi merupakan tahap akhir dalam Langkah-langkah penelitian sejarah, setelah melakukan tahap interpretasi maka tahap akhir dari metode sejarah adalah penulisan sejarah. Penulisan sejarah merupakan proses penyampaian fakta-fakta yang sebelumnya terlepas kemudian disatukan dan bentuk secara sistematis kedalam sebuah narasi kronologis. analisis dan sintesis data (Natryzia & Salam, 2021).

PEMBAHASAN

Sejarah Perkembangan Yayasan Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang Tahun 2018-2023

Sejarah awal berdirinya Yayasan Panti Asuhan Darul Maarif Al-Karimiyah Padang pada tahun 1988. Awal berdiri hanya berbentuk panti saja dengan tingkatan Pendidikan yang masih terbatas. Seiring perkembangan waktu Yayasan Darul Maarif al Karimiyah Padang, mengalami perkembangan yang cukup signifikan diantaranya mulai di kenal sampai pelosok daerah di Sumatera Barat. Pesatnya perkembangan tentu tidak terlepas dari pendiri yayasan yang memberikan semua dukungannya untuk pendidikan anak-anak yang terbatas. Dia adalah Dewan Pembina Bapak Drs. H. Zahari Saidin dan Bapak Drs. H Anwar Saidin sebagai dewan pengawas beliau adalah sosok tertua dalam keluarga besar Yayasan Darul Maarif Al Karimiyah. Beliau orang pertama yang memiliki niat yang mulia, sesuai dengan visi misi yang ada di Yayasan Darul Maarif yaitu Visi yaitu mewujudkan panti asuhan yang dapat mengasuh, mendidik, dan mengayomi generasi muda (yatim-miskin) yang beriman, berbudi, hidup mandiri berbekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dan berbudaya adat minangkabau yaitu adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah. Sedangkan Misi yang diusung adalah mengelola panti Asuhan Darul Maarif dengan terencana, terprogram dan sitematika dan actual serta memberdayakan sumber daya manusia sebaik-baiknya. Massya allah luar biasa sekali visi misi yang dimiliki panti ini. Seiring berjalannya waktu panti ini dilanjutkan dengan kekeluargaan para bersaudara dalam rumpun keluarga ini. Bapak buya Drs. H Bukris Zmbris sebagai ketua Yayasan Darul Maarif Al-Karimiyah Padang dan seterusnya (Wawancara dengan Ibu Risma Wiwita, 2024, n.d.).

Gambar 1. Profil singkat Yayasan Panti Asuhan Darul Maarif Al-Karimiyah Kota Padang



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024

Langkah awal mulai pesatnya berkembangnya yayasan darul maarif al karimiyah padang, yang telah mencapai jumlah murid saat ini lumayan banyak dan mulai dikenal sebagai wadah Pendidikan gratis bagi anak yatim piatu, anak terlantar, dan anak kurang mampu, yang berasal dari berbagai daerah Sumatera Barat. Yayasan Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang Tahun (2018-2023) Alamat : Jln. Gajah Mada No.14 B, Rt 02/Rw 03 Kelurahan Olo, Kecamatan Nanggallo kode pos 25143 Padang.

Latar belakang anak yang ada di Yayasan Darul Ma'arif al-karimiyah Padang adalah anak yatim piatu, anak terlantar, dan anak kurang mampu. Mereka berasal dari berbagai daerah khususnya kota padang dan daerah sumbar lainnya di antaranya adalah Solok, Pariaman, Batusangkar, Pasaman, Tanah datar dan bahkan ada yang dari Mentawai. Tersebar dari seluruh anak-anak panti yang ada di kota padang yang diantaranya terletak di panti sekitar daerah padang. Proses perekrutan tersebut diantar oleh wali atau orang yang bertanggung jawab sebagai wali dari si anak yang akan dititipkan di panti. Selanjutnya Sebagian anak tersebut hanya bersekolah dm triguna padang dan mereka tinggal dan menetap di panti asuhan yang berada diseluruh kota padang, datang dan pulang ongkos mereka di tanggung oleh masing-masing panti. Khusus anak SLB (anak berkebutuhan khusus) tidak ada yang menginap mereka di jemput antar oleh orang tua mereka.

1. Perkumpulan anak panti Mentawai (sekitar Alang laweh dan Tabing)
2. Perkumpulan anak panti pasaman (sekitar lapai dan siteba)

Semua anak panti Berada di tempat yang layak dan makan dikasih gratis dan ada ibu panti yang menjadi penjaga. Selanjutnya anak-anak panti yang sudah berstatus

mahasiswa karena sudah masuk perguruan tinggi dengan beasiswa basnas, masuk kemnali kepanti sebagai kakak Pembina. mereka dikasih dan makan selama disana. Untuk panti khusus perempuan berada di sekitar Gunung Pangilun dan Naggallo (Wawancara dengan Ibu Risma Wiwita, 2024, n.d.). Proses berlangsungnya Pendidikan di DM Triguna Padang itu dilakukan aktifitas kegiatan proses Pendidikan di DM Triguna sedangkan anak panti DM Triguna hanya anak panti DM khusus laki-laki saja yang menginap dan tinggal di panti, nanti ada ibuk panti yang menjaga disana mulai dari makan keseharian dan lain-lainnya. Adapun Donator Panti Asuan DM Triguna Padang berasal dari Dinas sosial sebagai donatur tetap panti, dana bos dari kementerian Pendidikan, Baznas Kota Padang dan ada donatur pribadi juga. Khusus SLB itu dana per anak lebih besar dibandingkan dengan yang lain misalnya 1 anak 1.500.000, yang membedakan dengan tingkatan selain SLB. yayaan darul maarif (DM) berbasis panti ini mempunyai tingkatan Pendidikan yang lengkap khususnya di kota padang satu-satunya yayaan yang lengkap tingkatan pendidikannya dibandingkan dengan Yayasan lain, mereka mengelola sendiri Pendidikan gratis (Wawancara dengan Ibu Titin Rizkiyulia, 2024, n.d.).

Gambar 2. Profil singkat Yayasan Panti Asuhan Darul Maarif Al-Karimiyah Kota Padang



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024

Gambar di atas adalah bangunan yang berada di DM Triguna padang saat ini diambil dokumentasi pribadi pada tanggal 27 Oktober 2024 di lokasi Naggallo. Nampak bangunan gedung sekolah yang masih sangat sederhana satu lantai dan memiliki satu bangunan mushalla untuk digunakan siswa untuk beribadahterletak disamping sekolah.

dan sarana dan prasarana lainnya seperti toilet umum, perpustakaan, labor komputer, toilet guru dan siswa, ruang belajar dan ruang uks dan BK untuk kegiatan sekolah dll.

Masa Perkembangan Yayasan Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang Tahun 2018-2023

Pada tahun 2018 Langkah awal mulai pesatnya berkembangnya Yayasan Darul Maarif Al Karimiyah padang, yang telah mencapai jumlah murid saat ini lumayan banyak dan mulai dikenal sebagai wadah Pendidikan gratis bagi anak yatim piatu, anak terlantar, dan anak kurang mampu, yang berasal dari berbagai daerah Sumatera Barat Ada beberapa tingkatan Pendidikan yang ada di darul maarif yang berada di Gedung yang sama beserta muridnya :

1. SMP DM TRIGUNA PADANG
2. SMA DM TRIGUNA PADANG
3. SLB (Sekolah Luar Biasa) anak berkebutuhan khusus berjumlah Dengan jumlah murid masing-masing tingkatan yang berada di Gedung yang sama dengan tingkatan, SD, SMP, SMA

Pemimpin Masing-Masing Tingkatan Dan Jumlah Murid/ Siswa Masing-Masing Tingkatan

Pada Tingkat Pendidikan SMA kepala sekolah saat ini dipimpin oleh Bapak Hasan Basri, S.Ag.. Beliau sebenarnya sangat lama memimpin di DM Triguna. Selama kepemimpinan beliau banyak hal-hal dan kontribusi yang positif yang diberikan dalam dunia pendidikan bagi anak siswa di Yayasan DM Triguna Padang. Dalam perjalanannya SMA DM Triguna Padang mulai berdiri tahun 1998. Sampai saat ini jumlah kelas siswa yang berada dan didik di Kelas X jumlah lokal ada 1 jumlah ada 36 orang siswa, Kelas XI jumlah lokal ada 2 (Kelas IPA dan IPS) total ada 43 orang siswa, Kelas XII jumlah lokal ada 2 (kelas IPA dan IPS) Total 59 orang siswa, Total siswa SMA semua tingkatan ada 138 orang siswa. Pada tingkatan SMP dipimpin oleh Kepala Sekolah Ibuk Hanifa Ikwati, S.Pd saat ini. Jumlah siswa per kelas saat ini adalah Kelas VII jumlah lokal ada 1 jumlah ada 26 orang siswa, Kelas VIII jumlah lokal ada 1 jumlah ada 24 orang siswa, Kelas IX jumlah lokal ada 1 jumlah 30 orang siswa, Total siswa SMP semua tingkatan ada 80 orang siswa mulai, sekolah Tingkat SMP DI dm Triguna Padang mulai berdiri tahun 1988. Ini adalah tingkatan pertama atau satu-satunya yang berada di DM Triguna Padang. Selanjutnya Kepala sekolah SLB Herlina, S.Pd saat ini. Mulai ada tingkatan ini sekitar tahun 2001 dengan jumlah siswa dan kelasnya ada Kelas 1 (SD,SMP,SMA) Jumlah siswa ada 12 orang. Untuk siswa SLB Perlakuan tingkatan jenjang Pendidikan special bahkan pendamping untuk anak SLB ada 2 orang guru dan itu dididik sampai jenjang si siswa berlanjut (Wawancara dengan Ibu Novri, 2024, n.d.).

Berdasarkan data yang didapatkan dari panti asuhan Al-Hidayah diketahui bahwa yayasan sudah menetapkan standar atau indikator keberhasilan pelaksanaan program yang ditetapkan sewaktu penyusunan perencanaan. Adapun standar atau indikator keberhasilan pelaksanaan program yang ditetapkan oleh panti asuhan Darul Ma'arif yaitu di antaranya

adalah kebutuhan dasar dan pendidikan anak terlantar telah terpenuhi, Program Pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan telah terbantu, Anak-anak telah berhasil melalui lembaga kesejahteraan sosial yang guna dan berdaya guna Ketika berada di tengah-tengah masyarakat. Tenaga guru SMP DM Triguna Padang Berasal dari guru tetap Yayasan dan guru honorer dan masing-masing guru sesuai bidang keilmuan yang berasal dari guru tetap dan guru honorer. SMA DM TRIGUNA masing-masing guru sesuai bidang keilmuan yang berasal dari guru tetap Yayasan dan guru honorer. SLB guru berasal dari guru tetap Yayasan dan honorer dan merangkap dari semua bidang pada masing-masing anak misalnya 1 anak ada 2 pembimbing dan itu tetap sampai tingkatan pendidikannya berlanjut SD-SMP-SMA (Wawancara dengan Ibu Shofia Ranti, 2024, n.d.). Lulusan awal tahun 2002 angkatan pertama untuk jenjang tingkatan SMA alumni DM Triguna ada yang sudah kuliah di Unand dengan jurusan sastra Minangkabau. Kedokteran baiturahmah dan bahkan ada yang sudah jadi polisi dan tentara dan kerja di instansi pemerintah lainnya dan yang masih berstatus mahasiswa inilah yang nanti menjadi kakak Pembina bagi adik-adiknya di panti sekalian mereka dapat honor juga dari panti dan boleh tinggal di panti selama proses menyelesaikan studinya (Wawancara dengan Ibu Bismiza, 2024, n.d.).

KESIMPULAN

Yayasan Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang dipelopori oleh Bapak Dewan Pembina Yayasan Darul Ma'arif Al-Karimiyah Padang Bapak Drs. H. Zahari Saidin dan Bapak Drs. H Anwar Saidin sebagai dewan pengawas beliau adalah sosok tertua dalam keluarga besar Yayasan Darul Maarif Al Karimiyah. Beliau orang pertama yang memiliki niat yang mulia, karena kecintaan beliau karena latar belakang beliau sebagai pendidik. Sesuai dengan visi misi yang ada di Yayasan Darul Maarif. Tahun 2018 -2023 telah banyak memberikan kontribusi terhadap dunia Pendidikan terkhususnya anak yang memiliki keterbatasan seperti anak yatim piatu, anak terlantar, dan anak kurang mampu. Mereka berasal dari berbagai daerah khususnya kota padang dan daerah Sumatera Barat lainnya di antaranya adalah Solok, Pariaman, Batusangkar, Pasaman, Tanah datar dan bahkan ada yang dari Mentawai. Tersebar dari seluruh anak-anak panti yang ada di kota padang yang diantaranya terletak di panti sekitar daerah padang. Proses perekrutan tersebut diantar oleh wali atau orang yang bertanggung jawab sebagai wali dari si anak yang akan dititipkan di panti. Selanjutnya Sebagian anak tersebut hanya bersekolah dm triguna padang dan mereka tinggal dan menetap di panti asuhan yang berada diseluruh kota padang, datang dan pulang ongkos mereka di tanggung oleh masing-masing panti. Selanjutnya 2018 adalah Langkah awal mulai pesatnya berkembangnya Yayasan darul maarif al karimiyah padang, yang telah mencapai jumlah murid saat ini lumayan banyak dan mulai dikenal sebagai wadah Pendidikan gartis yang mempunyai peranan besar terhadap dunia pedidikan di Sumatera Barat dan Kota Padang khususnya. Selanjutnya panti asuhan asuhan Darul Ma'arif Al –Karimiyah memiliki jenjang atau Tingkat Pendidikan yang lengkap mulai dari SD,SMP,SMA dan SLB. Pengurus beserta jajarannya berusaha mengembangkan

panti asuhan asuhan Darul Ma'arif Al –Karimiyah hingga saat ini. Dengan adanya penulisan ini hendaknya menjadi mewariskan kepada masyarakat luar dalam nilai-nilai sosial, terlebih lagi bagi generasi muda bertujuan untuk menyadarkan masyarakat sekitar Nanggalo arti pentingnya kepedulian kepada anak-anak yang memiliki keterbatasan dalam hal biaya, tempat tinggal, sandang, pangan dan papan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A Daliman. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Penerbit Ombak.
- Helius Sjamsudin. (2012). *Metodologi Sejarah*. Ombak.
- Sartono Kartodirdjo. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Departemen Sosial Republik Indonesia. 2004. *Acuan Pelayanan Sosial Anak di Panti Sosial Asuhan Anak*. Jakarta : Departemen Sosial Republik Indonesia Dudung Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Louis Gotts Talk. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Badan Pusat Statistik Kota Padang Kecamatan Nanggalo dalam Angka 2018, BPS Kota Padang
- J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif :Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*. Cikarang , Grasindo, 2010. (n.d.)

Skripsi/Artikel

- Mitra Elva Ningsih. 2016. *Perkembangan Panti Asuhan Aisyiyah Padang Tiakar Payakumbuh Tahun 1942-1963*
- Novia. 2003. *Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kemandirian Anak di Pondok Asih Sesami Baturetno Kabupaten Wonogiri*
- Silvia, Desni. 2016. *Kehidupan Panti Asuhan Aisyiyah Sri Antokan Lubuak Basuang Pada Masa Pergolakan PRRI (1958-1965) Standar Operasional Prosedur (SOP) Panti Asuhan Aisyiyah*. 2020
- Daulay, Y. W. (2024). *Kelurahan Sabungan Jae Kecamatan Padangsidempuan*. 5(1), 26–35.
- Susilowati, Emy. 2014. *Peran Panti Asuhan Yatim Cabang Muhammadiyah Juwiring Klaten dalam Membentuk Kemandirian Anak Asuh Tahun 2014*.

<http://repositori.usu.ac.id>

Ainurrahman Safira.2020. *Peran Panti Asuhan dalam Membentuk Kemandirian Anak di Panti Asuhan Al-Marhamah Kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan.*

Fitri Meilani Gerka. 2018. *Panti Asuhan Al-Falah Parupuak Tabiang (Studi Tentang: Pola Pembinaan Anak Muallaf Asal Mentawai 2001-2017)*

Netri, P. P. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Terhadap Remaja Di Panti Asuhan Wira Lisna Kota Padang (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).*

Nirfison, N., Arifin, I., Sartono, S., Husodo, P., Naim, A., & Sulistiyo, S. (2023). *Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Anak Yatim Dan Piatu Melalui Program Santunan Anak Yatim. Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 4(2), 1196-1200.*

SISKA, R. E. (2022). *Penerapan Bimbingan Kelompok Terhadap Sikap Jujur Anak Panti Asuhan Wira Lisna Mata Air Padang Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).*

Utami, D. R., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2017). *Tingkat Kesepian Remaja di Panti Asuhan X Kota Padang. Jurnal Konseling Gusjigang, 3(1).*

Natryzia, N., & Salam, A. (2021). *Peran Panti Asuhan Aisyiyah dalam Pembentukan Kemandirian Anak (Studi Kasus Panti Asuhan Aisyiyah Unit Putra Payakumbuh 1986-2020). Jurnal Kronologi, 3(4), 91-105.*

Alviano, R., & Kurniawati, K. (2023). *Sejarah Amal Usaha Bidang Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial Aisyiyah Daerah Padang Pariaman (1965-1970). HISTORIA Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah, 11(1), 49-62.*

Tridani, A. F., & Salam, A. (2022). *The Sejarah Perkembangan Yayasan Panti Asuhan Al-Hidayah Padang (1987-2021). Jurnal Kronologi, 4(3), 183-193.*

Putri, N. P. (2022). *Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Tahun 2022 M / 1444 H.*

Arsip Data

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun1979. Tentang Kesejahteraan Anak
SK No. 027/YDMK/VII/Pengurus/2018 pengangkatan guru oleh Yayasan
SK No. 004/YDMK/VII/Pengurus/2020 pengangkatan guru oleh Yayasan

Wawancara

Wawancara dengan Ibu Mitra Mailinda, 2024, 49 Tahun pada tanggal 27
Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Risma Wiwita, 2024, 45 Tahun, Pada tanggal 27
Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Titin Rizkiyulia, 2024, 39 Tahun, pada tanggal 27
Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Novri, 2024, 47 Tahun, pada tanggal 27 Oktober 2024

Wawancara dengan Bapak Andri Afrizal, 2024, 43 Tahun, pada tanggal 27
Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Bismiza, 2024, 59 Tahun pada tanggal 27 Oktober 2024

Wawancara dengan Ibu Shofia Ranti, 2024, 29 Tahun pada tanggal 27 Oktober
2024